

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang.**

Tujuan mengadakan investasi adalah memperoleh penghasilan atau kembalian atas investasi. Penghasilan tersebut dapat berupa penerimaan kas dan atau kenaikan nilai investasi. Untuk saham, penerimaan kas ada dalam bentuk deviden kas, sedangkan kenaikan nilai investasi tercermin melalui kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat nilai kekayaan pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana dan mengelola aktiva sehingga menghasilkan laba terbaik untuk mencapai tujuan peningkatan nilai perusahaan bagi kemakmuran pemegang saham.

Penyusunan rencana jangka panjang membutuhkan keterlibatan pihak manajemen puncak. Manajemen puncak harus dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam usaha untuk mengembangkan perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sehingga pengembangan usaha merupakan rencana jangka panjang perusahaan.

Dilihat dari segi organisasi pengembangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Dengan cara perluasan usaha secara internal (*Internal Bussiness Expansion*).
2. Melakukan perluasan usaha secara eksternal berupa penggabungan usaha (*Eksternal Bussiness Combination*).

Dalam APB (*Accounting Principles Board*) opinion no. 16 disebutkan bahwa, penggabungan usaha terjadi jika satu badan usaha dengan satu atau lebih badan usaha yang lain melakukan usaha bersama-sama dalam satu kesatuan akuntansi. Strategi merger dan akuisisi merupakan salah satu alternatif untuk perluasan usaha tersebut.

Dalam akuntansi dikenal tiga macam bentuk penggabungan usaha, yaitu : konsolidasi, merger, dan akuisisi. Dengan bergabung, dua perusahaan atau lebih menjadi lebih mungkin untuk saling menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang akan diperoleh juga menjadi lebih besar dibandingkan jika mereka melakukan usaha sendiri-sendiri.

Rusli (1992:30) mengemukakan empat macam alasan suatu perusahaan melakukan merger dan akuisisi, yaitu:

1. Keinginan untuk mengurangi kompetisi antara perusahaan atau ingin memonopoli satu bidang usaha.
2. Untuk memanfaatkan kekuatan pasar yang belum sepenuhnya terbentuk.
3. Untuk mencapai skala ekonomi tertentu sehingga dapat menjadi *Loest Cost Prosedur*.
4. Untuk mendapatkan akses pasar atau dana yang relatif murah karena kapasitas hutang yang semakin besar serta kemampuan baik dalam hal teknologi maupun manajerial.

Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya adalah pada kinerja perusahaan dan penampilan finansial, kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan, dan hal ini tercermin dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi yang berbeda akan menghasilkan posisi keuangan yang berbeda dalam pelaporan keuangannya karena perbedaan dalam perlakuan akuntansinya. Reaksi pasar, berupa perbedaan harga saham terhadap terjadinya peristiwa merger dan akuisisi bersifat *informative*, maka akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini akan menimbulkan suatu reaksi pasar berupa peningkatan atau penurunan harga saham yang terjadi di seputar tanggal pengumuman merger dan akuisisi.

Untuk keperluan analisis, dalam penelitian ini peristiwa yang diteliti untuk *event study* adalah terjadinya peristiwa akuntansi untuk merger dan akuisisi dengan tujuan agar dapat ditentukan saat yang tepat, yaitu tanggal kepastian peristiwa merger dan akuisisi yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan biasanya sudah diketahui sebelumnya oleh publik, sehingga sulit ditentukan kapan pertama kali peristiwa merger dan akuisisi itu diketahui publik. Selanjutnya dapat dibentuk window yang bersih untuk *event study* tersebut, tanpa gangguan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham.

Berdasarkan dari penelitian Bambang Sudibyo dan Ety Gurendrawati (1999), yang melakukan uji hipotesis rata-rata volume perdagangan saham sampel selama 21 hari pengamatan yaitu 10 hari sebelum merger dan akuisisi, hari pada saat tanggal merger dan akuisisi, dan 10 hari sesudah tanggal merger

dan akuisisi dengan tujuan untuk melihat secara rinci apakah ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum periode dengan sesudah periode merger dan akuisisi, dan untuk mengetahui apakah aktifitas merger dan akuisisi mempengaruhi reaksi pasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor atau tidak.

Dari penelitian tersebut diatas telah disimpulkan pula keterbatasan-keterbatasan dan saran yang akan menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengamatan volume perdagangan saham harian bisa diperpendek atau bahkan diperluas hingga 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah tanggal merger dan akuisisi, mengingat dalam periode pengamatan yang ditentukan tidak setiap hari saham-saham perusahaan sampel tersebut diperdagangkan.
2. Penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi pada perusahaan go publik terhadap pasar modal, dapat dilakukan terhadap aspek-aspek dalam pasar modal yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan saham-saham perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, dan jika memungkinkan juga mengenai harga saham.

Penelitian ini untuk menindak lanjuti dari penelitian Bambang Sudibyo dan Etty Gurendrawati (1999), berdasarkan pada keterbatasan dalam penelitian ini akan melakukan analisis data guna pengujian hipotesis, maka pengolahan data harga saham sampel selama 11 hari pengamatan, yaitu lima hari sebelum tanggal merger dan akuisisi, hari pada saat tanggal merger dan akuisisi, dan lima hari sesudah tanggal merger dan akuisisi. Untuk mengetahui apakah aktivitas merger

dan akuisisi mempengaruhi reaksi pasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor atau tidak. Reaksi pasar yang diteliti adalah harga saham perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta ( BEJ ). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ.

## **B. Perumusan Masalah.**

Penelitian ini merupakan event study yang hanya mengamati pengaruh suatu peristiwa pada suatu periode tertentu. Untuk itu faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham seperti tingkat bunga, peraturan pemerintah serta pengaruh makro lainnya tidak diamati dan penelitian ini untuk menguji reaksi pasar dalam bentuk aktivitas perdagangan saham terhadap merger dan aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan reaksi pasar yang diteliti adalah harga saham dan volume perdagangan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan return saham antara periode sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi.
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara periode sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan return saham dan volume perdagangan saham antara periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran berupa reaksi pasar untuk merger dan akuisisi terhadap perubahan return saham dan volume perdagangan saham yang berguna sebagai sumber informasi bagi pelaku pasar modal seperti : BEJ, investor, pialang, under writer, dan emiten sebagai tambahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademis, dan mahasiswa yang diharapkan menambah wawasan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis.

### **D. Sistematika Pembahasan.**

Untuk mendapatkan gambaran awal dalam penelitian ini, pembahasan akan dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Penjelasan teori yang menjadi acuan utama penelitian ini dan review penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA**

Berisi hasil pengambilan sampel dan perhitungan data, pengujian hipotesis dan hasil analisis

**BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian sebagai masukan bagi penelitian berikutnya.